

## Karyawan Tagih Gaji ke PDJT dan Pemkot Bogor

**BOGOR (IM)**- Karyawan Perusahaan Daerah Jasa Transportasi (PDJT) menagih gaji kepada pihak perusahaan dan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor. Hal ini lantaran para karyawan sudah tidak memiliki penghasilan lagi, tetapi statusnya masih sebagai karyawan PDJT.

“Untuk bangkit itu BUMD mudah, bukan menyelesaikan persoalan di luar saja. Tetapi yang lebih penting itu penyelesaian persoalan di dalam perusahaan. Internalnya selesai, seperti yang dijanjikan DPRD Kota Bogor soal dana Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) akan turun,” ungkap Kabag Operasional PDJT Kota Bogor, Fajar Cahayana kepada wartawan pada Minggu (7/8).

Fajar melanjutkan, tetapi fakta yang terjadi saat ini, di dalamnya (PDJT) saja masih ricuh dan belum bisa diselesaikan. Ketika internal sudah selesai, kemudian hubungan ke eksternalnya bagus, kemungkinan untuk maju ada. “Kalau menurut saya, program yang dilaksanakan Plt Direktur (PDJT) saat ini, adalah program lama. Ya, tapi PDJT harus bisa maju, yang dilihat saat ini PDJT dianakemaskan oleh Pemkot Bogor. Kenapa masih saja belum bisa maju?, karena internalnya tidak diselesaikan. Bahkan terkesan karyawan diplah, seolah-olah ini orang yang lebih baik dan yang lain tidak dilirik,” tuturnya.

Fajar menjelaskan, karyawan adalah aset, mau baik dan buruk adalah Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang tidak bisa dipisahkan. Tapi malah dipecah belah dan yang lucu ini PDJT posisi bangkrut terima karyawan dua orang saat ini.

“Kok bisa posisi bangkrut terima karyawan. Tadinya tiga tapi satu mengundurkan diri. Kenapa tidak dimanfaatkan karyawan yang lama saja?, jadi minimal mengurangi pengang-

guran yang ada. Karyawan yang dari luar itu kontrak loh. Kami bisa dibuang pengangguran. Ya, kalau usia saya misalnya tidak memenuhi kriteria, dihentikan saja dan diberikan pesangon. Dari 2016 sampai sekarang statusnya kami masih karyawan,” jelas Fajar.

“Nah, dari 137 orang yang sudah tidak aktif itu semua masih karyawan karena posisinya tidak pernah dibekukan dan kami masih mempunyai hak. Wajar para karyawan menuntut hak gaji yang mereka aktif selama 4 bulan. Ketika nanti SDM nya mau dipekerjakan kembali, dilihat dari segi usia mereka, kalau tidak memenuhi syarat dihentikan dengan diberikan pesangon,” tambah Fajar.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim mengatakan, sebutnya PDJT itu Pemkot Bogor sudah serahkan kepada mekanisme pengkajian dan pemetaan oleh PDJT, Disub dan Disnaker Kota Bogor. Untuk melihat dan memetakan, mana saja karyawan yang sudah menerima paklaring.

“Jadi kalau sudah menerima paklaring, mungkin status kepegawaianya sudah berbeda. Kami akan petakan itu dan mudah-mudahan ada solusi terbaik lah,” tutur Dedie.

Dedie menegaskan, PDJT ini saat ini bukan menjadi operator BisKita dan saat ini tidak memiliki uang. Walaupun karyawan kembali bergabung, PDJT harus memiliki uang untuk gaji. Sat ini PDJT sedang berusaha menyehatkan perusahaan, faktanya belum sehat. Saat ini masih dalam konteks memulai sebuah langkah, jangan dikira BisKita ini investasi dengan pihak ketiga nilainya puluhan miliar dan masih gratis. “Jadi istilahnya PDJT belum menjadi sehat, kami masih mencari channel-channel yang mungkin bisa menjadi tempat usaha untuk menyehatkan kami,” pungkasnya. ● **gio**

## Oknum Baznas Cirebon Manfaatkan Program Bantuan Buat Kampanye Pileg

**CIREBON (IM)**- Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Cirebon, diminta menindak tegas salah seorang oknumnya yang diduga memanfaatkan program bantuan untuk nyalek atau jadi Caleg.

“Ada dugaan oknum pegawai Baznas tersebut kader salah satu Parpol. Kabarnya tahun 2024 nanti dia maju menjadi Caleg. Inikan bahaya,” kata Ketua Fraksi Partai Golkar sekaligus Ketua Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Cirebon, Anton Maulana, Minggu (7/8).

Anton menjelaskan, Komisi III sebetulnya sudah memanggil Baznas terkait dengan beberapa program kerja pada Baznas. Namun, tidak ada satupun pegawai Baznas yang datang dengan alasan tidak jelas. Ditambah lagi, munculnya permasalahan oknum Baznas bermanuver politik.

“Akhir bulan ini kita coba undang lagi. Seharusnya program Baznas ini program yang mulia, bisa ikut menyehatkan masyarakat seperti ritual dan lain-lain. Tapi kenapa ada dugaan oknum pegawai yang bertindak diluar nalar,” ungkapnya.

Anton menyebutkan, terkait ulah oknum Baznas itu, ternyata sudah banyak keluhan masyarakat yang masuk ke pihaknya. Sehingga, rapat kerja dengan Baznas saat ini merupakan hal yang sangat penting. Dirinya juga meminta, agar pihak Baznas sesegera mungkin menindak tegas oknum tersebut. ● **pra**

## Plt. Bupati Bogor Minta Pelti Fokus pada Capaian Prestasi



Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menghadiri pelantikan Pengurus Pelti Kabupaten Bogor.

**BOGOR (IM)** - Guna meraih prestasi, saat ini sejumlah atlet dipersiapkan untuk mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XIV 2022, salah satunya cabang olahraga (Cabot) Persatuan Lawn Tennis Indonesia (Pelti).

Pelti harus fokus pada capaian prestasi kata Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat pelantikan dan rapat kerja pengurus Pelti Kabupaten Bogor, di Hotel Arimbi, Megamendung, Jumat (5/8).

Hadir pada kegiatan tersebut, Ketua Umum Pengprov Pelti Jawa Barat, Ketua Pelti Kabupaten Bogor, Wakil Ketua KONI Kabupaten Bogor.

“Pesan saya untuk pengurus Pelti yang baru, jangan kendor, terus berlatih, rapatkan barisan dan tetap fokus pada capaian prestasi. Tahun ini kita akan mengikuti Porprov XIV Jawa Barat tahun 2022,” kata Iwan.

Pemerintah Kabupaten Bogor akan terus mendukung dan berkomitmen untuk memper-

hatikan insan olahraga yang berprestasi agar tetap semangat dan termotivasi untuk berprestasi di event-event olahraga lainnya.

Iwan menjelaskan, atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor, pihaknya mengucapkan selamat kepada jajaran pengurus Pelti Kabupaten Bogor, masa bakti 2022-2027 yang telah dilantik, semoga mampu mengemban amanah serta menjadikan Pelti Kabupaten Bogor sebagai tempat mendulang prestasi.

Ketua Pelti Kabupaten Bogor, Usep Supratman mengungkapkan, dalam hitungan bulan, pihaknya mempersiapkan atlet untuk mengikuti pesta olahraga wilayah atau Porprov Jawa Barat. Untuk itu butuh persiapan yang lebih matang.

“Sebagai pengurus, kita harus bekerja lebih optimal, ikhlas tanpa pamrih. Insya Allah kami akan menambah raihian medali emas untuk Kabupaten Bogor pada Porprov XIV Jabar,” ujar Usep. ● **gio**

# 8 Nusantara



IDN/ANTARA

## KOLABORASI KOMUNITAS MUDA KOTA

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (tengah), bersama Wali Kota Bogor Bima Arya (kanan), dan Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) Arif Satria (kiri), berdiskusi saat digelar Kolaborasi Komunitas Muda Kota di Gedung Bagindo Aziz Chan Youth Center Padang, Sumatera Barat, Minggu (7/8). Ajang kolaborasi delegasi kaum muda dari 98 kota seluruh Indonesia itu digelar sebagai wadah penguatan sinergi para pemimpin kota masa depan sekaligus pemberdayaan para milenial dan gerakan bangga produk lokal.

# Kejari Cibinong Bakal Tindak Lanjuti Dugaan Kebocoran APBD Kab. Bogor

Kepala Kejaksaan Negeri Cibinong, Agustian Sunaryo, mengatakan akan menindaklanjuti temuan atau catatan laporan hasil pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Jawa Barat terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bogor tahun anggaran 2021, yang nilainya mencapai Rp42 miliar.

## CIBINONG (IM)-

Kabar buruk bagi pengguna anggaran bermasalah di Pemkab Bogor. Kejaksaan Negeri Cibinong siap menindaklanjuti temuan dugaan kebocoran

APBD 2021.

Kepala Kejaksaan Negeri Cibinong, Agustian Sunaryo, mengatakan pihaknya akan menindaklanjuti temuan atau catatan laporan hasil pemerik-

saan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Jawa Barat terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bogor tahun anggaran 2021.

Dalam LHP tersebut, BPK Perwakilan Jawa Barat menemukan adanya dugaan kebocoran keuangan negara mencapai Rp42 miliar. Inilah yang akan ditelisik Kejaksaan Negeri Cibinong.

“Catatan LHP BPK Perwakilan Jawa Barat, bersana Inspektorat Kabupaten Bogor akan kami tindak lanjut sesuai tahapannya, (terlebih) jikalau ada indikasi pelanggaran pidana,” kata Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Agustian Sunaryo ke-

pada wartawan, Minggu (7/8).

Sebelumnya, jika lewat 60 hari penyedia jasa yang kedatangan kelebihan bayar, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susanto meminta aparat hukum, salah satunya Kejaksaan Negeri Cibinong untuk menindaklanjuti catatan atau temuan LHP BPK perwakilan Jawa Barat.

“Otomatis, jika dalam 60 hari setelah LHP BPK perwakilan Jawa Barat diterima Pemkab Bogor, maka kasus kelebihan bayar akan ditangani oleh aparat hukum atau Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor,” pinta Rudy Susanto.

Selain kebocoran atau kerugian negara yang harus dikembalikan penyedia jasa,

mekanisme sisi administrasi juga harus ditelusuri. Seperti dalam hal lelang pengadaan barang jasa.

“Sisi mekanisme lelang pengadaan barang jasa juga harus ditelusuri dan (menjadi titik) fokus yang harus dibenahi,” sambung Wakil Sekjend DPP Partai Gerindra tersebut.

Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Bogor, Usep Supratman menegaskan apabila penyedia jasa tidak mengembalikan kelebihan bayar, maka merupakan tindak pidana korupsi (Tipikor).

“Kalau tidak mau mengembalikan kelebihan bayar, maka itu termasuk Tipikor. Itu konsekuensinya jelas,” tegas Usep Supratman. ● **pp**

## Sandiaga Uno: Kota Bogor Layak Jadi Ikon Wisata Perkotaan

**BOGOR (IM)**- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno menyebut kota Bogor sebagai ikon wisata perkotaan. Alasannya kema-

juan pariwisata di kota hujan ini mampu menciptakan 1,1 juta lapangan kerja baru.

Menurut Sandiaga, saat diwawancara usai mengikuti kegiatan gowes PHRI biketour 2022, Sabtu (6/8) pagi, konsep yang diterapkan pemerintah setempat bisa menjadi show case atau percontohan. “Dan dalam penciptaan 1,1 juta lapangan kerja baru dan Kota Bogor ini adalah ikon wisata. Wisata yang menjadi konsep urban tourism,” ujarnya.

Sebelumnya, Sandiaga mengelilingi trek lari dari wilayah pecinan Suryakencana yang bisa disebut “China Town” Kota Bogor hingga ke Tugu Kujang yang berada di samping Kebun Raya Bogor. Sandiaga menyampaikan sesuai dengan pesan Presiden Jokowi menjelang hari Kemerdekaan ke-77 Republik Indonesia (RI), akan merayakan pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,44 persen.

Pada sektor pariwisata pertumbuhan ekonomi nasional

mencapai hampir 10 persen yakni 9,76 persen. Namun Presiden Jokowi mengimbau agar tetap waspada pada potensi ketidakpastian ekonomi ke depan.

Sandiaga yang gowes bersama komunitas sepeda melihat dan melewati level Kota Bogor, kawasan Suryakencana, Tugu Kujang, Kebun Raya Bogor yang menjadi tujuan utama menjadi daya tarik wisata tersendiri. Menparekraf itu juga mendukung pengembangan kampung tematik, Kampung Wisata Mulyaharja yang masih menyuguhkan persawahan seluas 12 hektare di tengah kota, terletak di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor.

“Dan kami juga akan mengunjungi Bogor Selatan di mana di situ juga ada konsep kampung wisata yang akan kita kembangkan ke depan,” katanya.

Sandiaga pun mengapresiasi Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) yang memotori kegiatan gowes di trek lari favorit Kota Bogor yakni Kawasan Suryakencana hingga ke Tugu Kujang. “Gowes ini, gowes merah putih di Bulan Merah Putih, di hari ulang tahun ke 77 dengan tagline bangkit lebih cepat pulih lebih kuat,” katanya. ● **yan**

## Polres Bogor Menginisiasi Deklarasi para Suporter Liga 1 di Bogor

**BOGOR (IM)**-Polres Bogor menginisiasi dua suporter Persikabo Bogor versus Persis Solo untuk deklarasi damai pada perhelatan sepakbola Liga 1 di Bogor. Deklarasi yang diinisiasi Polres Bogor ini agar pergeleran sepakbola Liga 1 berjalan lancar, dan bias menghindari kejadian yang tidak diinginkan dalam pertandingan Liga 1 antara Persikabo Bogor melawan Persis Solo, pada Minggu (7/8) kemarin.

Penandatanganan dihadiri seluruh perwakilan kelompok suporter sepak bola yang ada di Kabupaten Bogor, di Mapolres Bogor, Sabtu (6/8). Kabag Ops Polres Bogor, Kompol I Kadek Vemil mengatakan, dipertandingan Liga 1 yang sudah bergulir ini, masih terdapat beberapa gesekan antar-suporter.

Untuk itu para suporter yang dihadirkan di Polres Bogor ini merupakan langkah menyatukan suporter – suporter klub sepakbola yang berada di wilayah Kabupaten Bogor untuk saling menghargai satu sama lain.

“Melalui deklarasi dan penandatanganan ini kami harapkan tidak ada lagi gesekan antar suporter di Kabupaten Bogor maupun seluruh Indonesia. Karena suporter satu dan lainnya merupakan saudara yang wajib untuk saling respect antara satu dan lainnya,” tegasnya.

Pada kesempatan ini, dia mengimbau kepada seluruh suporter yang akan datang ke stadion untuk bersama – sama menjaga kondusifitas di wilayah Kabupaten Bogor ini, agar liga 1 ini bisa berjalan aman hingga akhir nanti.

“Bila mana kedepan terdapat hal-hal yang tidak kita inginkan seperti adanya gesekan antar suporter kembali dan melanggar deklarasi yang telah dilaksanakan pada hari ini, Polres Bogor akan melakukan tindakan tegas bagi oknum dan para supporter ini. “Oleh karenanya saya minta kepada usporter mari ciptakan kondisi kondusif sehingga liga ini berjalan dengan baik,” ungkap Kadek. ● **gio**



IDN/ANTARA

## TRADISI MAKEPUNG UNTUK BANGKITKAN PARIWISATA BALI

Peserta memacu kerbau saat mengikuti tradisi Makepung di Jembrana, Bali, Minggu (7/8). Tradisi balapan kerbau khas Kabupaten Jembrana tersebut digelar untuk melestarikan warisan budaya pertanian sekaligus ajang promosi dan membangkitkan pariwisata Bali.